

Pembuatan Peta Desa Aur Sati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Edi Yusuf Adiman^{1*}, Siswanto², Alex Kurniawandy³, Mardani Sebayang⁴, Hendra Taufik⁵, Rian Trikomara⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Teknik Sipil, Universitas Riau, Pekanbaru

Email: edi.yusuf@eng.unri.ac.id ^{1*}

Abstrak

Desa Aur Sati merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa ini memiliki potensi yang besar karena di wilayahnya terdapat objek wisata Danau Bokuok. Permasalahannya desa ini belum memiliki peta desa, padahal peta desa merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh sebuah desa untuk perencanaan pembangunan desa. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pembuatan peta desa yang akurat, komplit dan reperesentatif yang memberikan gambaran secara menyeluruh dari desa. Tahapan yang digunakan dalam pembuatan peta desa ini meliputi survey pendahuluan, survey pelaksanaan, pengolahan data, verifikasi data, finalisasi peta desa, pencetakan peta desa dan penyerahan cetak peta desa. Kegiatan proses pembuatan peta desa ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias dari perangkat desa dan masyarakat desa. Hasil peta desa yang dibuat telah terselesaikan dengan baik dimana terdapat gambaran mengenai batas-batas desa, pembagian dusun, informasi jalan, danau, sungai dan bangunan-bangunan lainnya secara akurat dan relevan. Peta desa ini diharapkan dapat memberikan masyarakat Desa Aur Sati Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau kemudahan dalam menentukan prioritas pembangunan dan mempermudah dalam mendeteksi potensi yang ada di desa.

Keywords: Aur sati, Danau bokuok, Peta desa

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diamanatkan untuk membuat Peta Batas Wilayah Desa. Jumlah desa yang ada di Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) berjumlah 83.794 desa. Diantara desa-desa tersebut, hanya sedikit saja yang sudah memiliki peta desa (Fisko, 2015). Informasi-informasi peta desa yang ada dimiliki oleh Badan Informasi Geospasial (BIG), Kantor Pelayanan Pajak dan Badan Pertanahan Nasional (BPN), namun hanya untuk keperluan terbatas dan tidak memiliki data dan informasi detail tentang desa-desa tersebut. Seperti halnya BIG hanya mempunyai peta desa dalam skala kecil, Kantor Pelayanan Pajak memiliki peta desa terbatas untuk kepentingan objek dan subjek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan BPN yang mempunyai peta desa khusus pada desa-desa yang telah terdaftar.

Ketersediaan peta desa sangat penting bagi desa. Karena peta bukan sekedar untuk menggambarkan lokasi, tapal batas tapi lebih dari itu. Manfaat dari tersedianya peta desa dapat dirasakan bagi penduduk sekitar, pengunjung dan pemerintah (Saputra dkk, 2022). Manfaat bagi penduduk sekitar dengan adanya peta desa mereka dapat memahami bagaimana kondisi

wilayah tempat mereka tinggal, dan bagi pengunjung desa dapat mereka jadikan sebagai petunjuk jalan agar tidak tersesat dan tetap berada di wilayah desa; juga sebagai petunjuk untuk mengetahui posisi bangunan tertentu yang ada di desa, sedangkan bagi pemerintah desa dapat menjadi *database* wilayah desa dan dasar pengambilan keputusan dan kebijakan. Intinya dengan mempunyai peta desa dapat memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu desa.

Desa Aur Sati merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini dibentuk pada tahun 2018 dengan luas daerah 29 km² yang pada tahun 2022 memiliki 5 Dusun, 7 RW dan 18 RT (Sujatmoko, 2023). Dalam menjalankan pemerintahannya, Desa Aur Sati dikepalai oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh sejumlah perangkat desa meliputi Sekretaris Desa, Perangkat Desa dan Pelaksana Teknis. Pemerintahan Desa Aur Sati senantiasa melaksanakan tugas-tugasnya dalam menyelenggarakan pemerintahan desa yaitu melaksanakan Pembangunan Desa, melaksanakan Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Tugas-tugas tersebut dapat dijalankan dengan baik jika didukung dengan perencanaan yang baik dan data yang baik pula. Salah satu data penting yang diperlukan desa dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan desa adalah peta desa. Permasalahannya Desa Aur Sati belum memiliki peta desa yang akurat, komplit dan representatif yang memberikan gambaran secara menyeluruh dari desa. Padahal Desa Aur Sati memiliki potensi yang besar karena memiliki sebuah danau yang bernama danau Bakuok yang merupakan tempat konservasi perikanan sejak tahun 2017 dan terdapat kegiatan kearifan lokal yaitu Maawuo (Winarta, 2019), sehingga menjadikannya sebagai Objek Wisata Danau Bokuok. Untuk itu kami dari civitas akademika Universitas Riau berinisiatif untuk membantu Desa Aur Sati Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dalam pembuatan peta desa agar perencanaan desa dapat terselenggara secara maksimal.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan Juni sampai November tahun 2022 di Desa Aur Sati Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Langkah-langkah dalam pembuatan peta desa adalah dengan melakukan konsolidasi dengan perangkat desa terkait dengan luas wilayah desa, bangunan infrastruktur seperti jalan, gedung, persawahan, perkebunan dan lain lain yang nantinya akan dimasukkan dalam peta desa. Adapun tahapan yang digunakan dalam pembuatan peta desa Aur Sati adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survey pendahuluan terkait lokasi dan koordinasi dengan kepala desa mengenai topik pengabdian kepada masyarakat yaitu tentang pembuatan peta desa.
2. Melakukan survey pelaksanaan dengan pengukuran lokasi desa menggunakan peralatan GPS bersama dengan perangkat desa untuk melakukan *tracking* lokasi jalan desa, batas desa, lokasi persawahan, kebun, kantor desa dan bangunan yang lain, batas dusun dan lain sebagainya.
3. Mengolah data primer hasil survey dan data sekunder dari Google Earth Pro dengan ArcGis untuk pembuatan peta desa yang berisi informasi jalan utama, jalan arteri, batas dusun, sungai, anak sungai, danau, persawahan, kebun, permukiman, fasilitas rumah ibadah, perkantoran dan sekolah.
4. Draft hasil pengolahan data berupa peta desa kemudian dilakukan verifikasi dengan perangkat desa yang mengerti kondisi desa dan batas-batas dusun, apakah sudah sesuai dengan kondisi asli di lapangan atau belum untuk dilakukan perbaikan sebelum ditetapkan dan dicetak. Hasil peta yang sudah diverifikasi kemudian dicetak untuk dijadikan sebagai peta desa Aur Sati yang sudah mendekati atau dianggap paling relevan dan benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

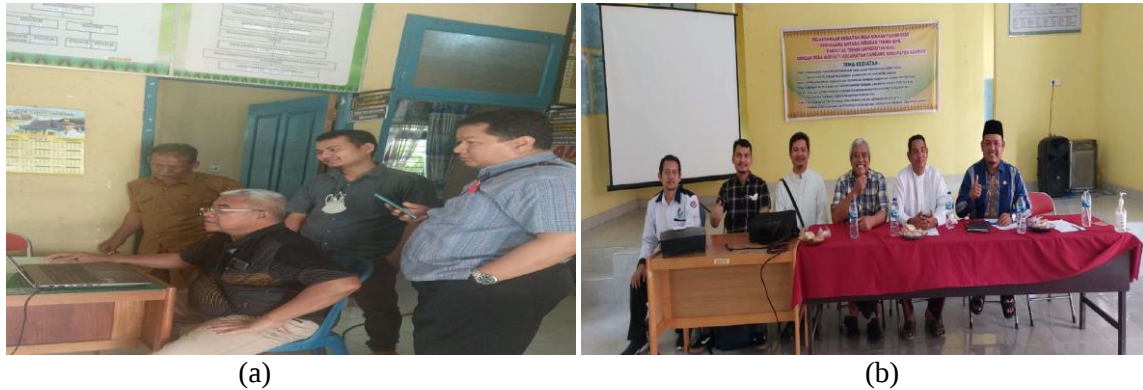
Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kepada masyarakat Desa Aur Sati Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, terlihat memuaskan. Hal ini ditandai ketika mulai dari proses sosialisasi yang dilakukan, masyarakat begitu antusias mendatangi acara seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada perangkat desa

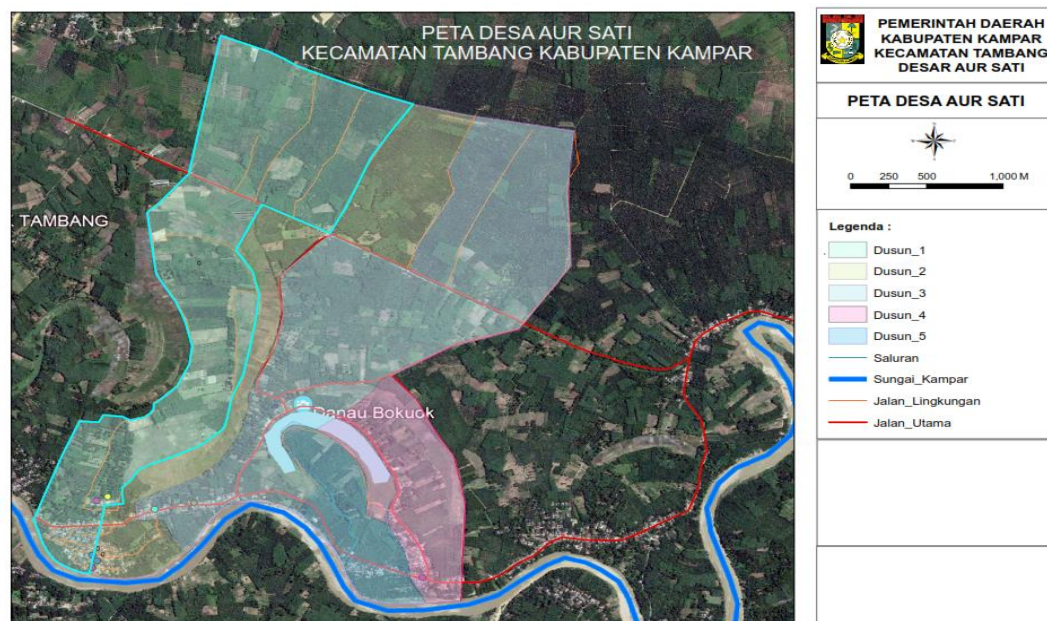
Perangkat desa juga memberikan apresiasi kepada kegiatan pengabdian pembuatan peta desa yang dilakukan, karena mereka dapat melakukan verifikasi langsung mengenai batas desa dan penempatan-penempatan lokasi penting lainnya dengan tim terhadap pembuatan peta desa yang dilakukan. Salah satu gambar proses verifikasi pembuatan peta desa dapat dilihat pada

Gambar 2(a). Setelah pembuatan peta desa di verifikasi dengan satu dan dua orang perangkat desa, dilakukan penjadwalan mengenai persentasi akhir kegiatan pengabdian untuk dilakukan finalisasi terhadap peta desa yang telah dibuat. Pelaksanaan persentasi akhir dihadiri kepala desa, beberapa perangkat desa dan masyarakat desa yang dapat dilihat pada Gambar 2(b).

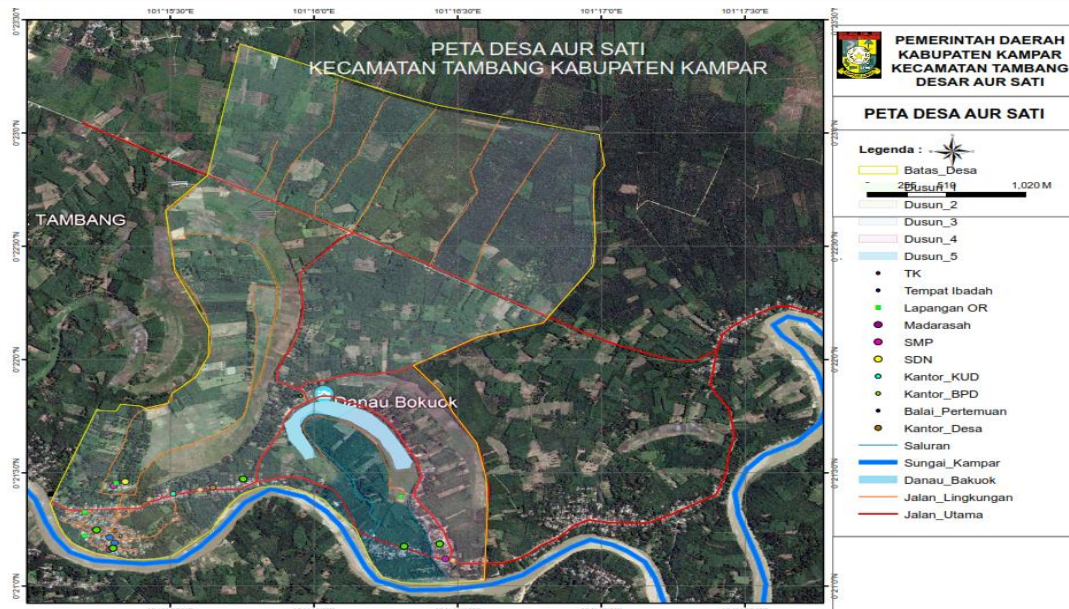


Gambar 2. (a) Proses diskusi pembuatan peta desa dengan perangkat desa; (b) Persentasi akhir finalisasi peta desa Aur Sati

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu selesainya pembuatan Peta Desa Aur Sati Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang telah diverifikasi dan di finalisasi oleh kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa. Adapaun gambar peta desa Aur Sati yang telah terselesaikan dapat di lihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Peta Desa Aur Sati dengan batas-batas pembagian dusun



Gambar 4. Peta Desa Aur Sati dengan dengan informasi jalan utama, jalan lingkungan, Danau, Sungai, Bangunan Masjid, sekolah dan infrastruktur Desa lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu dengan pembuatan peta desa ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik. Dengan telah dibuatnya peta desa ini diharapkan masyarakat Desa Desa Aur Sati Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dapat lebih mudah menentukan prioritas pembangunan dan mempermudah dalam mendeteksi potensi yang ada di desa. Peta desa ini juga diharapkan dapat mempermudah pihak luar untuk mengakses desa dengan lebih akurat agar objek wisata yang ada di desa dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Riau yang memberikan dana hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi. Indonesia.
- Fisko, F. (2015). Pentingnya Peta Desa. *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 1(1), 69-73.
- Saputra, R., Zibar, Z., Raynaldo, A., Shofiyah, S. S., Marista, E., & Linda, R. (2022). Pemetaan Sebaran Prasarana Dan Batas Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata Kabupaten Kayong Utara. *Bina Bahari*, 1(2), 64-71.
- Sujatmoko, B., Handayani, Y. L., Rinaldi, R., Buchori, B., Elianora, E., & Ismeddiyanto, I. (2023). Identifikasi Masalah Genangan Banjir Di Desa Aur Sati Kabupaten Kampar, Riau. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 1-8.
- Winarta, N. (2019). Tata Kelola Danau Bakuok Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Aur Sati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1), 1-13.